

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di SMP Negeri 39 Palembang”. Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) di SMP Negeri 39 Palembang. Hasil penelitian ini dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajarkan sebelum perlakuan yaitu sebagai kelas STAD 28,6 sedangkan setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* adalah 72,3. Sedangkan rata hasil belajar sebelum perlakuan sebagai kelas TAI adalah 26,3 Setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yaitu 65,1 sedangkan rata – rata nilai N-Gain pretest-posttest kelas TAI 0,516 dan rata – rata nilai N-Gain pretest-posttest kelas STAD 0,6045. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,514$  dan  $t_{tabel} = 1,994$ . Data ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran peneliti terkait hasil belajar penelitian pada skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 39 Palembang. Sehingga pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* bisa menjadi metode pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan guru matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Pihak sekolah diharapkan bisa memberi masukan dan dukungan bagi guru matematika untuk dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada materi matematika yang lain, serta mengukur enam aspek kognitif.